KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

Sepatu Anyar Qonita

Sepatu Baru Qonita

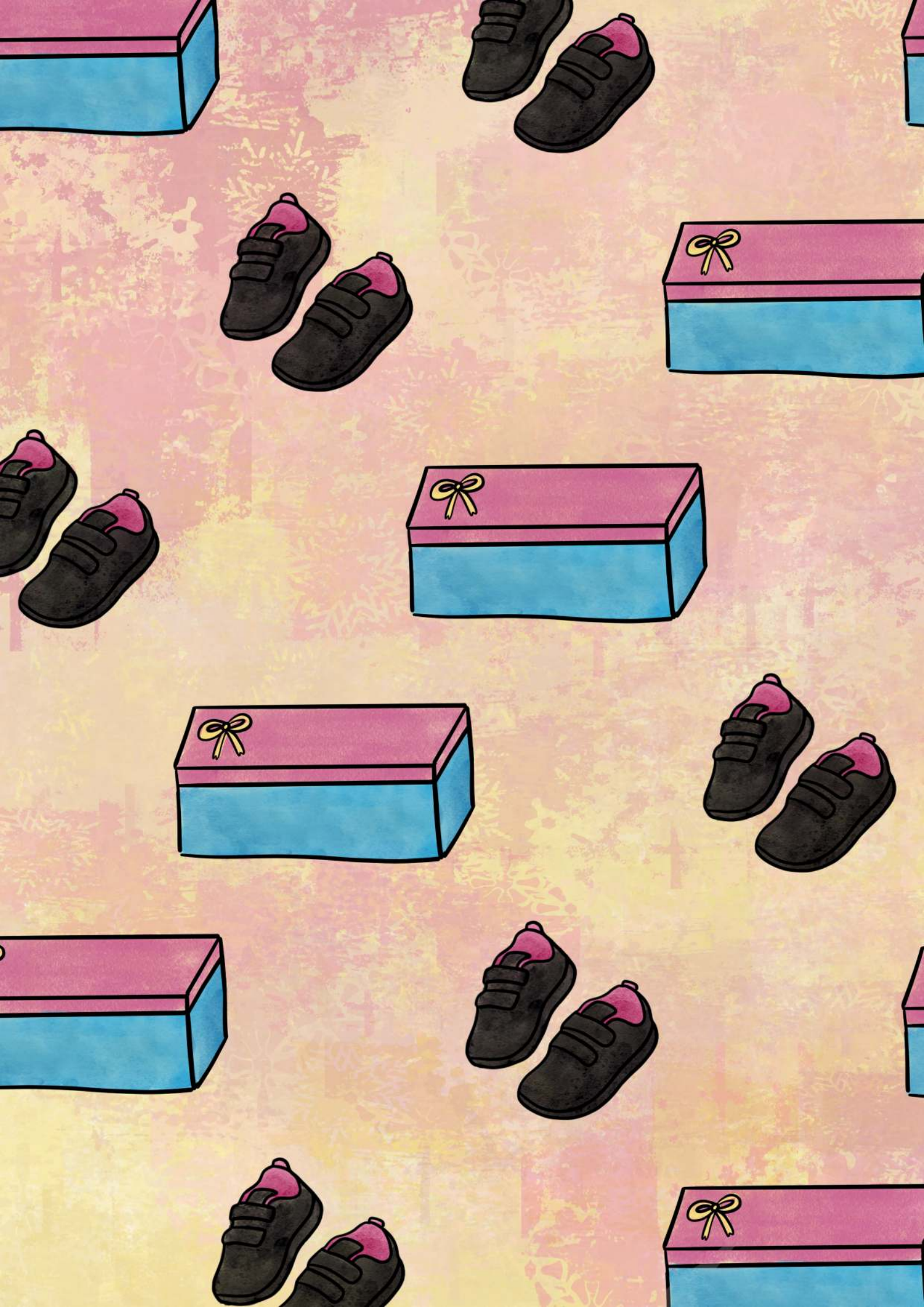


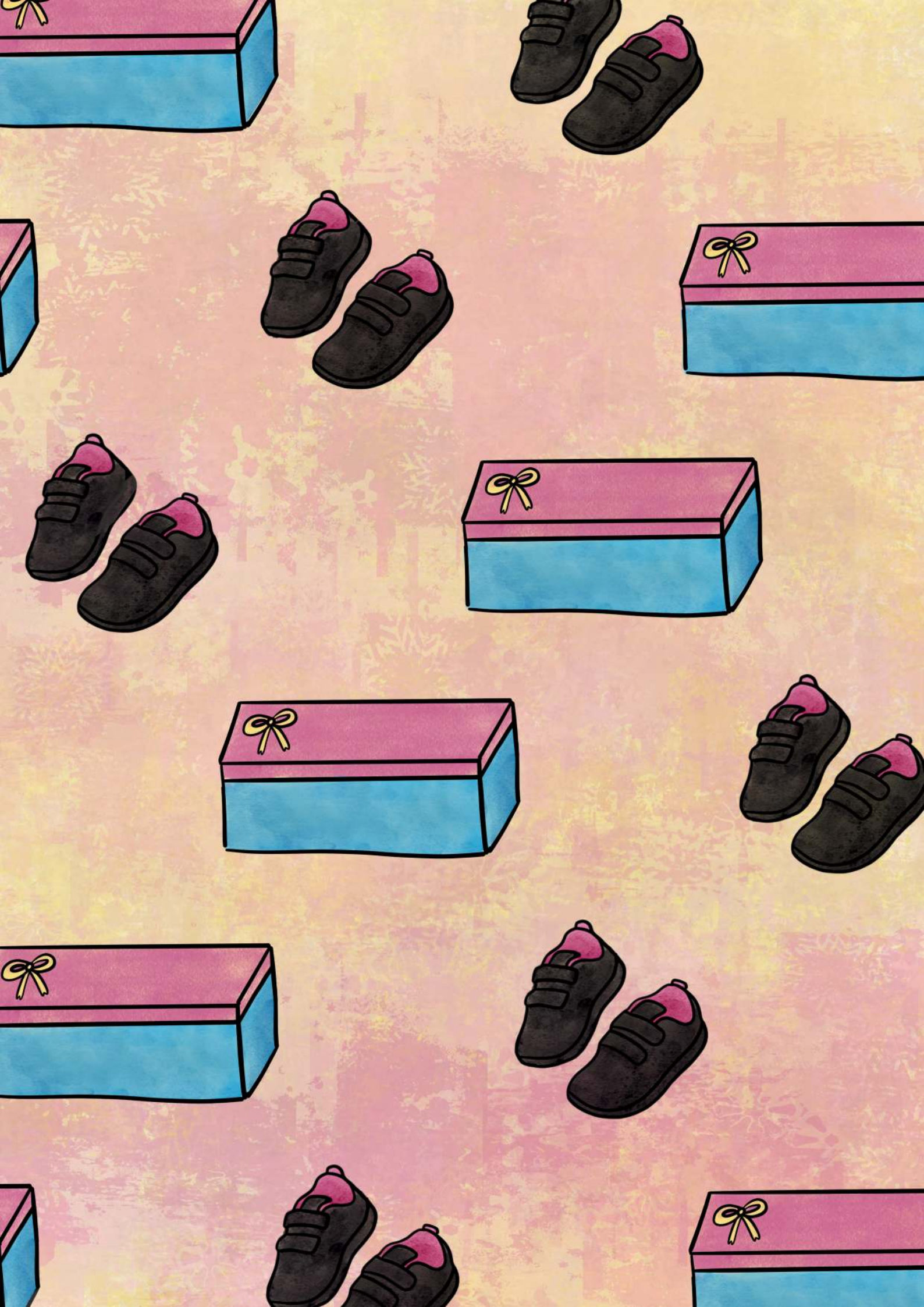
Ilustrator:
Ratih Rahmawati

Penulis:
Encep Abdullah

Ekonomi KREATIF

B2





Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.
Dilindungi Undang-undang.

Penafian: Buku cerita anak dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Pelaksanaan Penerjemahan di bawah koordinasi Kantor Bahasa Provinsi Banten, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan melalui alamat surel penerjemahan.kbb@gmail.com diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

***Sepatu Anyar Qonita* (Sepatu Baru Qonita)**
Bahasa Jawa-Bahasa Indonesia

Penulis : Encep Abdullah
Penerjemah : Tb. Ahmad Fauzi
Penyelia : Asep Juanda
Penelaah : Tasaro GK
Peninjau Bahan : Anitawati Bachtiar, Nanda Ghaida
Penyunting : Wuri Dian Trisnasari
Penyelaras Akhir: Ade Ubaidil (naskah) dan Rien Nur Azizah (ilustrasi)
Ilustrator : Ratih Rachmawati
Penata Letak : Hendra Permana

Penerbit
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh
Kantor Bahasa Provinsi Banten
Kompleks Untirta, Jalan Raya Jakarta Km. 4, Pakupatan, Panancangan,
Cipocok Jaya, Serang, Banten 42124
https://kantorbahasabanten.kemdikbud.go.id/?page_id=3779

Terbitan pertama, Desember 2024
ISBN : 978-634-00-0971-2
E-ISBN : 978-634-00-0972-9 (PDF)

Isi buku ini menggunakan Poppins Italic 20 pt dan Poppins Regular 18 pt.
v, 33 hlm: 21 x 29,7 cm.



Pesan Bapak Kepala

Salam semangat!

Apa kabar, Adik-Adik semua? Pada tahun 2024, kami menerbitkan 80 buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah dan Indonesia). Buku-buku itu hadir sebagai upaya kami mendukung peningkatan literasi sekaligus pelestarian bahasa daerah di Provinsi Banten.
Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga adik-adik mendapat pengetahuan baru dari buku-buku yang menarik dan asyik untuk dibaca. Selamat membaca!

Salam hangat,
Bapak Kepala
(Kepala Kantor Bahasa Provinsi Banten)

Asep Juanda, S.Ag., M.Hum.

DAFTAR ISI

Pesan Bapak Kepala	iv
Daftar Isi	v
Sepatu Anyar Qonita (Sepatu Baru Qonita)	1
Pesan untuk Pembaca	28
Profil Penulis dan Ilustrator	29

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

Sepatu Anyar Qonita

Sepatu Baru Qonita



Ilustrator:
Ratih Rahmawati

Penulis:
Encep Abdullah



Ibu mun bangkit sesaréan.

Ibu hanya bisa tiduran.

Badané panas atis margi keudanan.

Badan demam karena kehujanan.

Qonita ngerasa ketuwon.

Qonita merasa kasihan.

Ayun ngebantoni Ibu wadéan bontot iwak.

Ingin bantu Ibu jual bontot ikan.





Isuk-isuk, Qonita ming sekolah.

Pagi-pagi, Qonita ke sekolah.

Ngebakta bontot saking griya.

Bawa bontot dari rumah.



Ibu Guru lagi memuluk.
Ibu Guru sedang sarapan.

Qonita nawakaken bontot iwak.
Bontot ikan Qonita tawarkan.

Bu Guru tumbas bontot sios.

Bu Guru beli bontot satu.

Nganggé aplikasa, cépéh Bu Guru.

Pakai aplikasi, kata Bu Guru.



Qonito melongo saos.

Qonita bengong saja.

Piyambeké boten uning aplikasi niku napa.

Ia tidak tahu aplikasi itu apa.



Bu Guru tetaken wenten ponsel ning griya.

Bu Guru tanya adakah ponsel di rumah.

Qonita kelingan ponsel ibu sing mirah.

Qonita ingat ponsel Ibu yang murah.



Cépéh Bu Guru, ponsel mirah ugé bangkit.

Kata Bu Guru, ponsel murah pun bisa.

Bu Guru ngewuruki Qonita nganggé ponselé.

Bu Guru ajari Qonita memakai ponselnya.






Pak Kepala Sekolah rawuh.
Pak Kepala Sekolah datang.
Qonita wedos Pak Kepala Sekolah séwot.
Qonita takut Pak Kepala Sekolah berang.

Nyatané, Pak Kepala Sekolah kesima.

Ternyata, Pak Kepala Sekolah terkesan.

Piyambeké tumbas bontot nganggé picis.

Ia beli bontot pakai uang kontan.



Qonita ngerasa bungah.

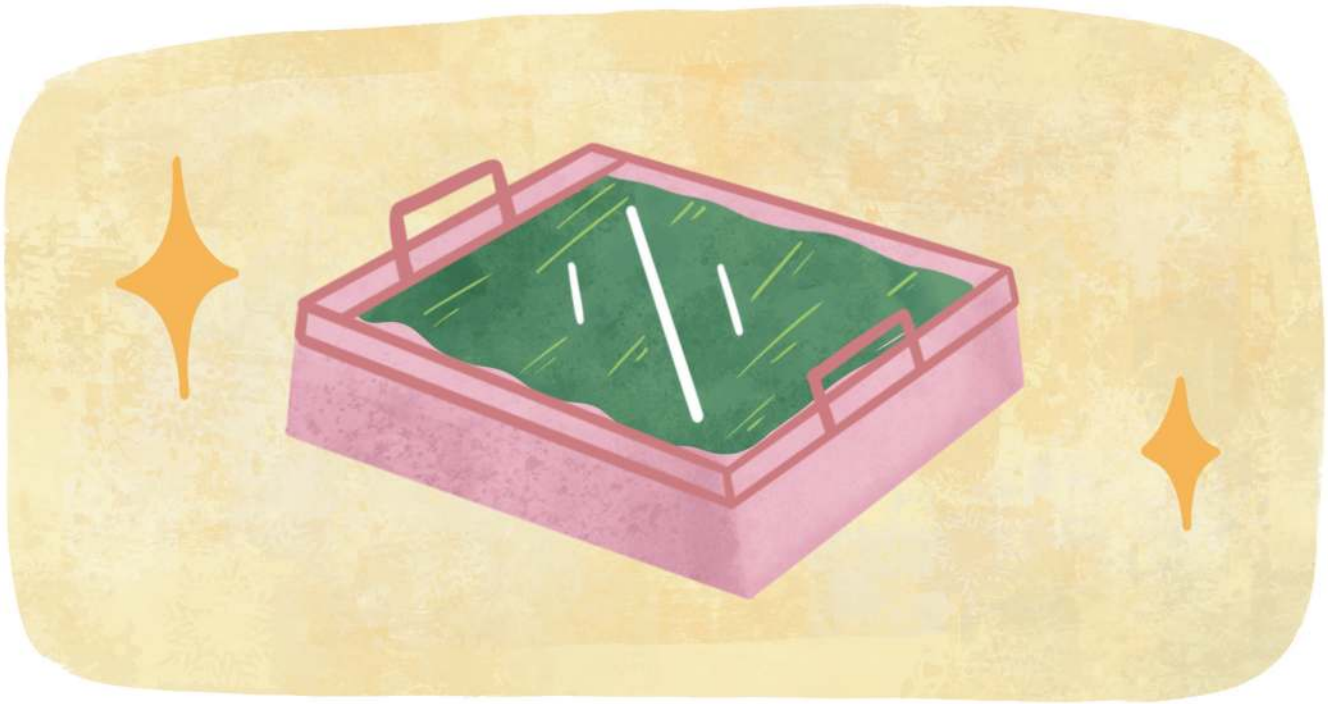
Qonita merasa senang.

Bontor Qonita didemeni wong katah.

Bontot Qonita disukai banyak orang.







Qonita ningali sepatuné.

Qonita menatap sepatunya.

Sepatu sing sampun lami.

Sepatu yang sudah tua.




Bel istirahat *muni.*
Bel istirahat berbunyi.
Adi kelas Qonita *linggih déwékan.*
Adik kelas Qonita duduk sendiri.

Adi kelas wastané Zaid Putra.

Adik kelas bernama Zaid Putra.

Cépéh Zaid picisé ilang, nembé saos.

Kata Zaid uangnya hilang, baru saja.



Qonita ngerasa ketuwon.

Qonita merasa kasihan.

Zaid butuh pitulung.

Zaid butuh pertolongan.

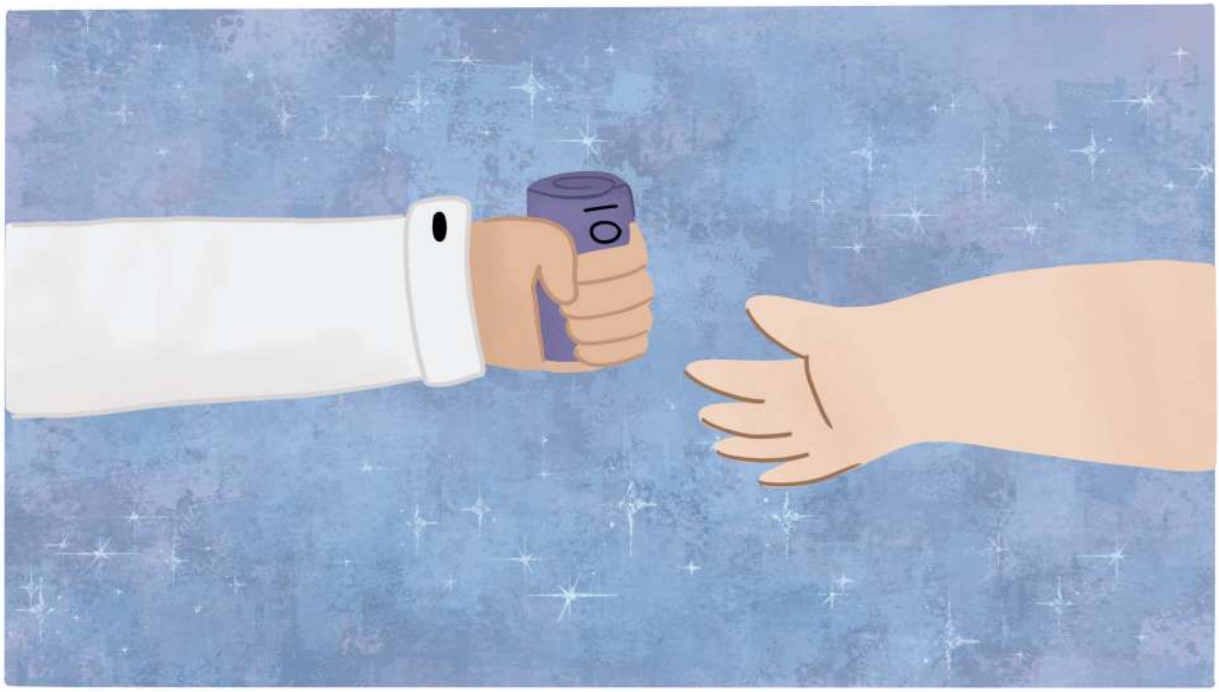


Qonita ngisungi picis hasil wadéan.

Qonita berikan uang hasil dagang.

Picis Qonita dados ngirangi.

Uang Qonita jadi berkurang.





Sampun seminggu Qonita wadéan.

Sudah sepekan Qonita berjualan.

Wadéan bontot sing bahané iwak.

Jual bontot berbahan ikan.



Qonita kepetuk Zaid ning adep sekolah.

Qonita bertemu Zaid di depan sekolah.

Cepeh Zaid, piyambeké disamper abah.

Kata Zaid, ia dijemput ayah.



Abah Zaid ningali wadéan Qonita.

Ayah Zaid melihat dagangan Qonita.

Piyambeké ayun tumbas.

Ia ingin membelinya.



Abah Zaid bayar nganggé aplikasi.

Ayah Zaid bayar pakai aplikasi.

Qonita seniki sampun ngertos.

Qonita sekarang sudah mengerti.





Boten sengaja, Qonita ningali sepatu.
Tak sengaja, Qonita melihat sepatu.

Picisé cekap kanggé tumbas sing anyar.
Uangnya cukup untuk beli yang baru.

Qonita keinget Ibu sing lagi kirang sehat.

Ibu yang sakit terbayang-bayang.

Qonita kelalen sepatu anyar.

Sepatu baru Qonita lupakan.



Abah Zaid ningali Qonita ning adep toko sepatu.

Ayah Zaid melihat Qonita di depan toko sepatu.



Piyambeke ayun numbasaken Qonita sepatu anyar.

Ia ingin belikan Qonita sepatu baru.

Abah Zaid ngajak Qonita ming toko sepatu.

Ayah Zaid ajak Qonita ke dalam toko sepatu.

Qonita ngerasa ketuwon pisan.

Qonita merasa sangat terharu.













Nyaho henteu?

Tahukah kamu?



1 ***Bontot***
Kedaharan khas saking Banten wujudé lonjong sekinten 20 cm sing didamel saking iwak payus atawa bandeng lanang.

Bontot
Makanan khas dari Banten berbentuk lonjong kisaran 20 cm yang terbuat dari ikan payus atau bandeng jantan.

2 ***Aplikasi***
Program komputer atanapi telepon seluler sing didamel kangge ngegaweni pedamelan khusus kelawan jaringan internet.

Aplikasi
Program komputer atau telepon selular yang dibuat untuk mengerjakan tugas tertentu melalui jaringan internet.

3 ***Internet***
Jaringan komunikasi elektronik sing nyambungaken jaringan komputer lan fasilitas komputer sing terorganisasi ning dunia kelawan telepon atawa satelit.

Internet
Jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dan fasilitas komputer yang terorganisasi di seluruh dunia melalui telepon atau satelit.

Pesan untuk Pembaca

Halo, teman-teman!
Sudah baca ceritanya?
Seru, 'kan?
Jangan mudah menyerah, ya!

Salam,
Kak Encep dan Kak Ratih





Penulis

Encep Abdullah - seorang penulis puisi, cerpen, dan esai yang karyanya dikenal luas. Setelah sering membacakan buku untuk anak-anaknya, Shaqeel dan Hamka, ia menjadi penulis cerita anak. Karya-karyanya, seperti *Abid Rajin Salat* (pemenang lomba 2019) dan *Enake Mangan Rabeg* (2023), menunjukkan kepiawaiannya dalam bercerita. Agar makin akrab, Encep bisa disapa di akun Instagram @encepabdullahpenulis.



Ilustrator

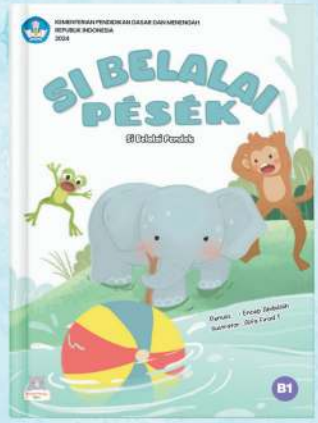
Ratih Rahmawati - alumni S1 Fisika Universitas Indonesia, menjadi ilustrator buku anak sejak tahun 2020. Salah satu karya ilustrasinya adalah buku *Antologi Cerita Anak Indonesia* Presidensi G-20 yang diterbitkan oleh Kemendikbud RI. Ratih mendapatkan penghargaan ilustrasi favorit dalam lomba *Perempuan dan Covid-19* yang diadakan oleh WHO, UN Women, Kemen PPPA RI, didukung oleh Pemerintah Jepang. Karya-karya Ratih bisa dilihat di instagram @arratihra.

Ayo baca juga buku-buku dwibahasa jenjang B-2 lainnya yang tak kalah menarik!



Kalian juga bisa membaca buku dwibahasa jenjang B-1. Ceritanya tak kalah seru!

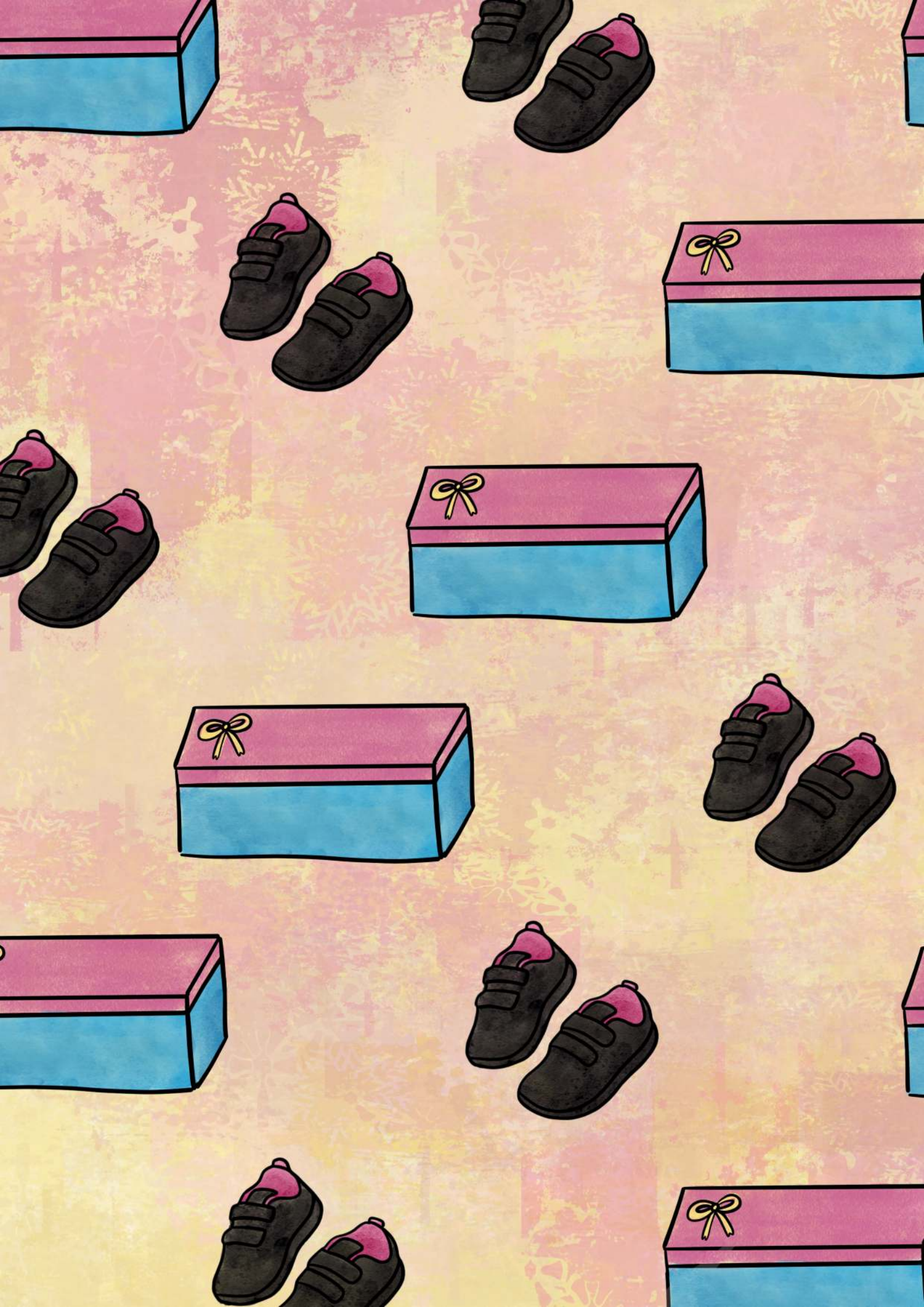


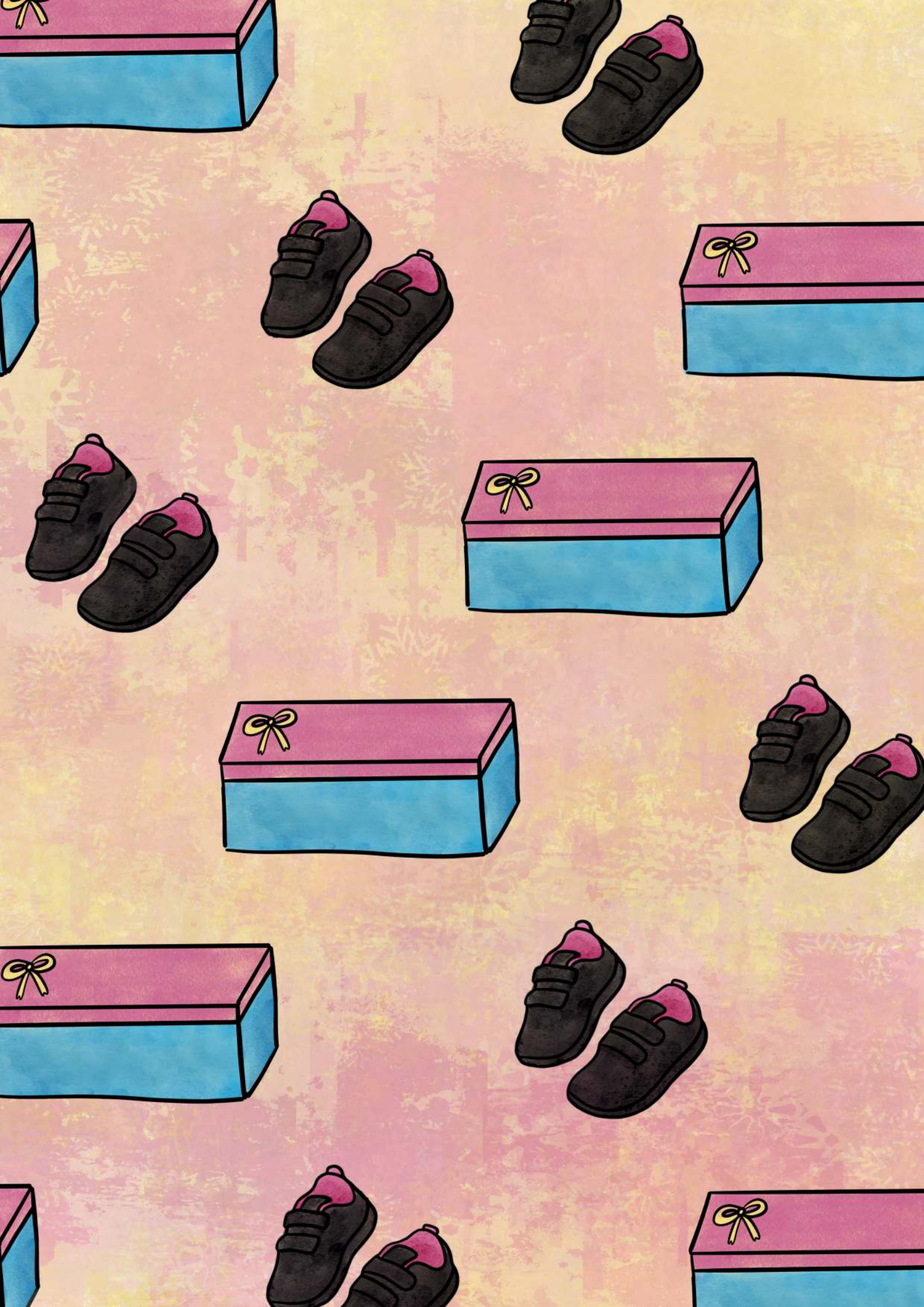


Ada juga buku dwibahasa beraksara daerah!



Seluruh buku dapat diakses
pada laman Kantor Bahasa Provinsi Banten,
https://kantorbahasabanten.kemdikbud.go.id





MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Sepatu Anyar Qonita

Sepatu Baru Qonita

Qonita ingin beli sepatu baru.
Namun, ibunya sakit sehingga tidak bisa jualan bontot.
Kalau ibunya tidak jualan, Qonita tidak bisa dapat uang untuk ditabung. Akhirnya, Qonita menggantikan Ibu jualan bontot.
Akankah Qonita berhasil membeli sepatu baru?



Kementerian Pendidikan
Dasar dan Menengah
Republik Indonesia
2024

Sepatu Anyar Qonita
ISBN 978-634-00-0972-9 (PDF)
ISBN 978-634-00-0971-2